



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Eka Suciawati
Assignment title: Revision 2
Submission title: IDENTIFIKASI KONTAMINASI SOIL...
File name: EKA_SUCIAWATI_LR.docx
File size: 448.34K
Page count: 31
Word count: 4,815
Character count: 30,422
Submission date: 14-Aug-2020 02:46PM (UTC+0700)
Submission ID: 1369474228

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Tanah yang subur membuat Indonesia memiliki bahan pangan yang melimpah. Melimpahnya bahan pangan masyarakat Indonesia dapat dengan mudah mengkonsumsinya. Termasuk sayuran, sayuran sangat mudah ditemui setiap harinya ataupun dapat ditanam sendiri. Contoh sayuran yang sering dijumpai yaitu selada (*Lactuca sativa*) dan daun bawang (*Allium fistulosum*). Selada merupakan salah satu sayuran yang sering dikonsumsi oleh masyarakat di Indonesia sebagai lalapan. Selain selada sayuran yang sering dikonsumsi sebagai lalapan lainnya yaitu daun bawang. Daun bawang merupakan sayuran yang sering dijumpai sebagai pelengkap masakan atau dapat juga dimakan langsung bersama dengan lumpia atau senacamanya.

Kebiasaan memakan sayuran mentah, kebiasaan mencuci sayuran yang kurang sempurna ataupun kebiasaan tidak mencuci sayuran sebelum dimakan atau dimasak sehingga kemungkinan masih ada parasit yang menempel pada sayuran. Hal tersebut kemungkinan merupakan salah satu penyebab penyakit kecacingan yang terjadi di Indonesia. Cacing yang sering menginfeksi yaitu *Soil Transmitted Helminths* (*Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Hookworm*, *Strongyloides stercoralis*, dan *Enterobius vermicularis*).

Soil Transmitted Helminths (STH) ditularkan melalui telur yang dikeluarkan bersama tinja yang terinfeksi. Telur tersebut dihasilkan oleh cacing dewasa yang hidup di usus manusia. Didaerah dengan sanitasi yang kurang baik, telur tersebut